

Pengenalan dan Pemanfaatan Artificial Intelligence Bagi Siswa SMK Paramarta untuk Meningkatkan Literasi Digital

Nurhasanah^{1*}, Nilovar Asyiah², Norita Sinaga³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

*E-mail: dosen02834@unpam.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) memberikan peluang baru dalam mendukung proses pembelajaran sekaligus menuntut peserta didik memiliki kemampuan literasi digital yang memadai. Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Paramarta, diketahui bahwa siswa telah terbiasa memanfaatkan perangkat digital dalam aktivitas sehari-hari, tetapi pemahaman mengenai konsep AI beserta penerapannya sebagai media pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, Program Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan sebagai upaya memperkenalkan pemanfaatan AI sekaligus memperkuat literasi digital siswa melalui kegiatan edukasi dan praktik langsung. Program dilaksanakan pada 13 Mei 2026 dengan melibatkan 40 siswa menggunakan pendekatan berupa penyampaian materi, demonstrasi penggunaan aplikasi AI, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keterlibatan peserta serta kemampuan mereka dalam memahami materi yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar AI, manfaat teknologi tersebut dalam menunjang kegiatan belajar, serta pentingnya penggunaan AI secara etis dan bertanggung jawab. Selain itu, peserta memperoleh pengalaman menggunakan berbagai aplikasi AI untuk membantu pencarian informasi, penyusunan ringkasan materi, pengembangan ide, dan penyelesaian tugas akademik. Tingginya antusiasme peserta selama kegiatan mengindikasikan bahwa pendekatan berbasis praktik dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung penguatan literasi digital di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Artificial Intelligence; literasi digital; pendidikan; pengabdian kepada masyarakat; siswa SMK.

ABSTRACT

The rapid advancement of Artificial Intelligence (AI) has created new opportunities to support learning activities while highlighting the importance of digital literacy among students. A preliminary observation conducted at SMK Paramarta revealed that although students were familiar with digital technologies in their daily activities, their understanding of AI concepts and its application as a learning tool remained limited. In response to this condition, a Community Service Program was organized to introduce the educational use of AI while strengthening students' digital literacy through interactive learning and hands-on practice. The program was conducted on May 13, 2026, involving 40 vocational high school students. The implementation consisted of lectures, AI application demonstrations, interactive discussions, and question-and-answer sessions. Program evaluation was carried out by observing participants' engagement and their understanding throughout the activities. The findings indicate that participants demonstrated improved knowledge of fundamental AI concepts, recognized the potential of AI to support learning activities, and developed greater awareness of the ethical and responsible use of AI technologies. In addition, students gained practical experience in utilizing AI applications for information retrieval, summarizing learning materials, generating ideas, and assisting with academic assignments. The high level of participant engagement suggests that practice-oriented educational activities can effectively contribute to strengthening digital literacy among vocational high school students.

Keywords: Artificial Intelligence; community service; digital literacy; educational technology; vocational high school students.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk cara proses pembelajaran diselenggarakan di lingkungan pendidikan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menghadirkan berbagai inovasi yang mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, salah satunya

melalui pemanfaatan Artificial Intelligence (AI). Teknologi ini memungkinkan sistem komputer menjalankan tugas-tugas yang umumnya memerlukan kemampuan kognitif manusia, seperti mengolah informasi, menghasilkan teks, menerjemahkan bahasa, menganalisis data, hingga memberikan rekomendasi secara cepat dan sistematis (Russell & Norvig, 2021). Kehadiran berbagai platform berbasis AI, seperti ChatGPT, Gemini, dan Microsoft Copilot, menunjukkan bahwa teknologi tersebut telah menjadi bagian dari aktivitas akademik maupun profesional.

Dalam bidang pendidikan, Artificial Intelligence menawarkan berbagai peluang untuk menciptakan proses belajar yang lebih efektif, adaptif, dan interaktif. Peserta didik dapat memanfaatkan teknologi AI untuk memperoleh referensi pembelajaran, menyusun ringkasan materi, mengeksplorasi ide, hingga memperoleh umpan balik secara lebih cepat. Di sisi lain, pendidik juga dapat menggunakan AI sebagai media pendukung dalam penyusunan bahan ajar dan pengembangan strategi pembelajaran. Holmes et al. (2019) menjelaskan bahwa pemanfaatan AI berpotensi meningkatkan kualitas pengalaman belajar apabila diintegrasikan secara tepat dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

Meskipun menawarkan banyak manfaat, penggunaan Artificial Intelligence tidak dapat dilepaskan dari tantangan yang menyertainya. Kemudahan memperoleh informasi melalui AI berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan apabila tidak diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang memadai. Informasi yang dihasilkan AI perlu diverifikasi kembali karena tidak selalu akurat, sementara penggunaan teknologi secara tidak bijaksana dapat memicu ketergantungan, penyebaran informasi yang keliru, hingga praktik plagiarisme dalam penyelesaian tugas akademik. Oleh sebab itu, peserta didik tidak hanya dituntut mampu mengoperasikan teknologi digital, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, mengevaluasi informasi, serta memahami aspek etika dalam penggunaan teknologi (UNESCO, 2021; Long & Magerko, 2020).

Literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh generasi muda pada era transformasi digital. Kompetensi ini mencakup kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi digital secara bertanggung jawab untuk mendukung aktivitas belajar maupun kehidupan sehari-hari. Penguatan literasi digital sejak jenjang pendidikan menengah menjadi langkah strategis agar peserta didik mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi sekaligus mempersiapkan diri menghadapi kebutuhan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Paramarta menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah terbiasa menggunakan internet dan perangkat digital dalam aktivitas sehari-hari. Namun, penggunaan teknologi tersebut masih didominasi untuk keperluan komunikasi dan hiburan. Pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai sarana pembelajaran masih relatif terbatas, dan sebagian besar siswa belum memahami konsep dasar AI, manfaatnya dalam mendukung proses belajar, maupun

prinsip-prinsip etika dalam penggunaannya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tingginya intensitas penggunaan teknologi digital dengan kemampuan memanfaatkan AI secara produktif dalam kegiatan akademik.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kegiatan edukatif yang tidak hanya memperkenalkan konsep Artificial Intelligence, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam menggunakan berbagai aplikasi AI sebagai pendukung proses pembelajaran. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, perguruan tinggi dapat menjalankan perannya dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Kegiatan ini dirancang melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan aplikasi AI, diskusi interaktif, serta praktik sederhana agar peserta memperoleh pemahaman konseptual sekaligus pengalaman aplikatif.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa SMK Paramarta mengenai konsep dasar Artificial Intelligence, memperkenalkan berbagai bentuk pemanfaatan AI dalam mendukung pembelajaran, meningkatkan literasi digital peserta, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi secara etis, kritis, dan bertanggung jawab. Dengan meningkatnya pemahaman tersebut, diharapkan siswa mampu memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence secara lebih produktif sebagai bekal menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan pembelajaran di era digital.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di SMK Paramarta, Kota Tangerang Selatan, pada 13 Mei 2026 dengan melibatkan 40 siswa sebagai peserta. Program dirancang menggunakan pendekatan experiential learning, yaitu pembelajaran yang mengombinasikan penyampaian konsep dengan praktik langsung sehingga peserta tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence (AI) sebagai pendukung proses belajar.

Tahap awal kegiatan diawali dengan identifikasi kondisi mitra melalui observasi dan diskusi bersama pihak sekolah. Proses ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap Artificial Intelligence, kebiasaan penggunaan teknologi digital, serta kebutuhan materi yang relevan dengan karakteristik peserta. Informasi tersebut kemudian dijadikan dasar dalam menyusun materi pelatihan, menentukan metode penyampaian, serta memilih contoh aplikasi AI yang akan diperkenalkan selama kegiatan.

Pelaksanaan program dibagi ke dalam beberapa sesi yang saling berkesinambungan. Sesi pertama berisi pemaparan mengenai konsep dasar Artificial Intelligence, perkembangan teknologi AI, serta berbagai contoh penerapannya dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi

dilakukan secara interaktif dengan memanfaatkan media presentasi agar peserta lebih mudah memahami keterkaitan antara konsep AI dan aktivitas belajar.

Pada sesi berikutnya, peserta mengikuti demonstrasi penggunaan beberapa aplikasi berbasis AI yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan akademik. Demonstrasi meliputi cara memanfaatkan AI dalam mencari referensi, menyusun ringkasan materi, menghasilkan ide penulisan, membantu penyusunan bahan presentasi, serta memperoleh informasi secara lebih efektif. Setelah demonstrasi, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba langsung aplikasi yang diperkenalkan dengan pendampingan dari tim pelaksana.

Sebagai bagian dari proses pembelajaran, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Melalui sesi ini peserta dapat menyampaikan pengalaman, mengajukan pertanyaan, maupun mendiskusikan peluang serta tantangan penggunaan Artificial Intelligence dalam kegiatan belajar. Selain aspek pemanfaatan teknologi, tim pelaksana juga memberikan penjelasan mengenai etika penggunaan AI, termasuk pentingnya melakukan verifikasi terhadap informasi yang dihasilkan, menjaga keamanan data pribadi, serta menghindari plagiarisme dalam penyusunan tugas akademik.

Evaluasi program dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung dengan memperhatikan tingkat kehadiran, partisipasi peserta dalam diskusi, keterlibatan saat praktik, serta kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali konsep dan manfaat Artificial Intelligence setelah pelatihan selesai. Hasil observasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan, yaitu meningkatnya pemahaman peserta mengenai Artificial Intelligence sekaligus penguatan literasi digital di lingkungan sekolah.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan	Aktivitas	Luaran
Identifikasi kebutuhan	Observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah	Informasi mengenai kondisi awal peserta dan kebutuhan pelatihan
Persiapan program	Penyusunan materi, media presentasi, dan skenario praktik	Materi dan media pelatihan siap digunakan
Implementasi	Penyampaian materi, demonstrasi aplikasi AI, praktik, diskusi, dan tanya jawab	Peningkatan pengetahuan serta pengalaman penggunaan AI
Evaluasi	Observasi terhadap keaktifan dan pemahaman peserta	Gambaran ketercapaian tujuan kegiatan
Tindak lanjut	Rekomendasi penerapan AI dalam aktivitas pembelajaran	Keberlanjutan pemanfaatan AI di lingkungan sekolah

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang mengangkat pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk memperkuat literasi digital diselenggarakan pada 13 Mei 2026 di SMK Paramarta, Kota Tangerang Selatan. Sebanyak 40 siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan pendampingan

guru dan dosen dari Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang. Dukungan dari pihak sekolah serta partisipasi peserta selama kegiatan menjadi faktor yang mendukung kelancaran pelaksanaan program.

Kegiatan dimulai melalui pemaparan mengenai konsep dasar Artificial Intelligence beserta perkembangan dan contoh penerapannya dalam bidang pendidikan. Penyampaian materi dipadukan dengan ilustrasi kasus dan demonstrasi sederhana sehingga peserta dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan aktivitas belajar sehari-hari. Selama sesi berlangsung, peserta menunjukkan ketertarikan yang tinggi melalui diskusi maupun pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.

Setelah sesi pemaparan selesai, peserta memperoleh kesempatan mempraktikkan secara langsung penggunaan beberapa aplikasi berbasis AI. Praktik tersebut meliputi pencarian referensi, penyusunan ringkasan materi, pengembangan ide, hingga penyusunan bahan presentasi. Pendampingan yang diberikan selama praktik membantu peserta memahami cara memanfaatkan teknologi AI sebagai pendukung kegiatan akademik.

Pembahasan selama kegiatan tidak hanya berfokus pada kemampuan menggunakan aplikasi AI, tetapi juga menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi secara bijaksana. Peserta diperkenalkan pada prinsip verifikasi informasi, perlindungan data pribadi, penghormatan terhadap hak cipta, serta pencegahan plagiarisme agar penggunaan AI tetap sesuai dengan etika akademik.

Penilaian terhadap pelaksanaan program dilakukan melalui pengamatan terhadap keterlibatan peserta pada setiap sesi kegiatan. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta mampu menjelaskan kembali konsep AI, memahami manfaatnya dalam mendukung pembelajaran, serta menyadari pentingnya penggunaan teknologi secara bertanggung jawab. Tingginya partisipasi selama diskusi dan praktik menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan keterlibatan peserta.

Rangkaian kegiatan memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk menunjang proses belajar. Selain memperoleh pemahaman mengenai konsep kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), peserta juga memiliki kesempatan mencoba berbagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung aktivitas akademik, seperti pencarian informasi, penyusunan materi, dan penyelesaian tugas. Melalui pengalaman tersebut, peserta diharapkan semakin memahami potensi sekaligus pentingnya penggunaan AI secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi bekal bagi peserta untuk memanfaatkan teknologi secara lebih efektif, kritis, dan adaptif dalam mendukung proses pembelajaran.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Aspek Evaluasi	Hasil Pengamatan
Kehadiran peserta	Seluruh peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
Partisipasi	Peserta menunjukkan antusiasme tinggi melalui diskusi, praktik, dan sesi tanya jawab.

Pemahaman AI	Peserta mampu menjelaskan konsep dasar AI serta manfaatnya dalam kegiatan pembelajaran.
Keterampilan penggunaan AI	Peserta berhasil mencoba berbagai aplikasi AI sebagai media pendukung belajar.
Kesadaran etika digital	Peserta memahami pentingnya penggunaan AI secara etis, kritis, dan bertanggung jawab.

Dokumentasi pada Gambar 1 dan Gambar 2 menggambarkan berbagai aktivitas selama pelaksanaan program, mulai dari penyampaian materi, sesi praktik, hingga diskusi bersama peserta. Foto-foto tersebut memperlihatkan keterlibatan siswa pada setiap tahapan kegiatan sekaligus menjadi dokumentasi pelaksanaan program di SMK Paramarta. Keaktifan peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam memahami pemanfaatan AI di lingkungan pendidikan.



Gambar 1. Penyampaian materi mengenai Artificial Intelligence kepada peserta.



Gambar 2. Sesi diskusi bersama peserta.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa kombinasi penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi interaktif mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dibandingkan penyampaian materi secara satu arah. Keterlibatan peserta selama kegiatan memperlihatkan bahwa pendekatan yang memberikan kesempatan untuk mencoba secara langsung aplikasi Artificial Intelligence dapat membantu siswa memahami konsep AI dengan lebih mudah. Pengalaman praktik tersebut memungkinkan peserta menghubungkan materi yang dipelajari dengan kebutuhan mereka dalam aktivitas belajar sehari-hari.

Peningkatan pemahaman peserta tidak hanya terlihat dari kemampuan mereka menjelaskan kembali konsep dasar Artificial Intelligence, tetapi juga dari meningkatnya kesadaran mengenai berbagai peluang pemanfaatan AI dalam kegiatan akademik. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta memandang AI hanya sebagai teknologi untuk menghasilkan jawaban secara instan. Setelah mengikuti kegiatan, peserta mulai memahami bahwa AI dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk mencari referensi, menyusun ringkasan materi, mengembangkan ide, hingga meningkatkan efisiensi proses belajar. Perubahan cara pandang tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi mampu memperluas pemahaman siswa mengenai fungsi AI dalam dunia pendidikan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Holmes et al. (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pendidikan akan memberikan manfaat apabila digunakan sebagai pendukung proses belajar, bukan sebagai pengganti peran peserta didik maupun pendidik. Oleh karena itu, pengenalan AI kepada siswa perlu diarahkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan memanfaatkan teknologi secara produktif.

Selain memberikan pemahaman mengenai teknologi, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap penguatan literasi digital peserta. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan menyeleksi informasi, mengevaluasi kredibilitas sumber, serta menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Selama kegiatan berlangsung, peserta memperoleh pemahaman bahwa informasi yang dihasilkan oleh Artificial Intelligence tetap memerlukan proses verifikasi sehingga tidak dapat digunakan secara langsung tanpa melakukan peninjauan kembali. Pemahaman tersebut menjadi salah satu aspek penting dalam membangun budaya akademik yang menjunjung kejujuran dan tanggung jawab.

Aspek etika juga menjadi bagian penting dalam kegiatan ini. Materi mengenai perlindungan data pribadi, penghormatan terhadap hak cipta, serta pencegahan plagiarisme diberikan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa Artificial Intelligence merupakan alat bantu yang harus digunakan secara bertanggung jawab. Pendekatan tersebut sejalan dengan konsep AI Literacy yang dikemukakan oleh Long dan Magerko (2020), yaitu bahwa kompetensi dalam memanfaatkan AI tidak hanya ditentukan oleh

kemampuan mengoperasikan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan memahami keterbatasan, risiko, dan implikasi etis dari penggunaannya.

Keberhasilan pelaksanaan program juga dipengaruhi oleh kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah. Dukungan pihak sekolah selama proses persiapan maupun pelaksanaan memungkinkan seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik. Sinergi tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat menjadi media yang efektif dalam memperkenalkan perkembangan teknologi kepada peserta didik sekaligus mendukung peningkatan kompetensi digital yang relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Program hanya melibatkan peserta dari satu sekolah sehingga hasil yang diperoleh belum dapat menggambarkan kondisi siswa pada lingkungan pendidikan yang berbeda. Selain itu, evaluasi masih dilakukan melalui observasi terhadap keterlibatan dan pemahaman peserta selama kegiatan sehingga belum memberikan gambaran kuantitatif mengenai peningkatan kompetensi sebelum dan sesudah pelatihan. Penelitian atau kegiatan lanjutan dapat mempertimbangkan penggunaan instrumen **pre-test** dan **post-test** agar dampak program dapat diukur secara lebih objektif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai Artificial Intelligence dapat menjadi salah satu strategi untuk memperkuat literasi digital siswa sekolah menengah kejuruan. Melalui kombinasi penyampaian materi, praktik langsung, dan diskusi, peserta tidak hanya memperoleh tambahan pengetahuan mengenai AI, tetapi juga memahami pentingnya menggunakan teknologi secara kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam mendukung proses pembelajaran.

SIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK Paramarta berhasil memperkenalkan konsep dasar Artificial Intelligence (AI) sekaligus meningkatkan pemahaman siswa mengenai pemanfaatannya sebagai pendukung proses pembelajaran. Melalui kombinasi penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi interaktif, peserta memperoleh pengalaman dalam menggunakan berbagai aplikasi AI secara lebih produktif serta memahami peran teknologi tersebut dalam menunjang aktivitas akademik.

Pelaksanaan program juga memberikan kontribusi terhadap penguatan literasi digital peserta. Selain memahami fungsi AI dalam kegiatan belajar, siswa memperoleh wawasan mengenai pentingnya melakukan verifikasi informasi, menjaga keamanan data pribadi, menghormati hak kekayaan intelektual, dan menghindari praktik plagiarisme ketika memanfaatkan teknologi berbasis AI. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan aspek teknis penggunaan AI, tetapi juga menanamkan kesadaran mengenai penggunaan teknologi yang etis dan bertanggung jawab.

Ke depan, kegiatan serupa disarankan untuk melibatkan peserta yang lebih beragam serta menerapkan evaluasi yang lebih komprehensif, misalnya melalui pre-test dan post-test, sehingga dampak program terhadap peningkatan kompetensi peserta dapat diukur secara lebih objektif. Kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah diharapkan mampu mendukung pengembangan literasi digital sekaligus mempersiapkan peserta didik agar lebih siap menghadapi perkembangan teknologi pada era transformasi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Akademik 2025/2026 sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang atas dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, apresiasi diberikan kepada Kepala SMK Paramarta, guru pendamping, serta seluruh siswa SMK Paramarta yang telah berpartisipasi aktif dan bekerja sama dengan baik selama pelaksanaan program. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan literasi digital dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* secara produktif, etis, dan bertanggung jawab di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwivedi, Y. K., Hughes, L., Ismagilova, E., Aarts, G., Coombs, C., Crick, T., Duan, Y., Dwivedi, R., Edwards, J., Eirug, A., Galanos, V., Ilavarasan, P. V., Janssen, M., Jones, P., Kar, A. K., Kizgin, H., Kronemann, B., Lal, B., Lucini, B., ... Williams, M. D. (2021). Artificial intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 57, 101994. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.08.002>
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial intelligence in education: Promises and implications for teaching and learning*. Center for Curriculum Redesign.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2019). Siri, Siri, in my hand: Who's the fairest in the land? On the interpretations, illustrations, and implications of artificial intelligence. *Business Horizons*, 62(1), 15–25. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2018.08.004>
- Long, D., & Magerko, B. (2020). What is AI literacy? Competencies and design considerations. *Proceedings of the 2020 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems*, 1–16. <https://doi.org/10.1145/3313831.3376727>
- Luckin, R., Holmes, W., Griffiths, M., & Forcier, L. B. (2016). *Intelligence unleashed: An argument for AI in education*. Pearson Education.
- Ng, D. T. K., Leung, J. K. L., Chu, S. K. W., & Qiao, M. S. (2021). AI literacy: Definition, teaching, evaluation and ethical issues. *Proceedings of the Association for Information Science and Technology*, 58(1), 504–509. <https://doi.org/10.1002/pra2.487>
- OECD. (2021). *Artificial intelligence in education: Challenges and opportunities for sustainable development*. OECD Publishing.
- Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial intelligence: A modern approach* (4th ed.). Pearson.
- Selwyn, N. (2019). *Should robots replace teachers? AI and the future of education*. Polity Press.

- UNESCO. (2021). AI and education: Guidance for policy-makers. UNESCO Publishing.
- UNESCO. (2023). Guidance for generative AI in education and research. UNESCO Publishing.
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education: Where are the educators? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 1–27. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>
- Chen, L., Chen, P., & Lin, Z. (2020). Artificial intelligence in education: A review. *IEEE Access*, 8, 75264–75278. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>
- Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., Gasser, U., Groh, G., Günnemann, S., Hüllermeier, E., Krusche, S., Kutyniok, G., Michaeli, T., Nerdel, C., Pfeiffer, F., Poquet, O., Sailer, M., Schmidt, A., Seidel, T., ... Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103, 102274. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>
- Bozkurt, A., Xiao, J., Lambert, S. R., Pazurek, A., Crompton, H., Koseoglu, S., Farrow, R., Bond, M., Nerantzi, C., Honeychurch, S., Bali, M., Dron, J., Firat, M., & others. (2023). Speculative futures on ChatGPT and generative artificial intelligence in education. *Asian Journal of Distance Education*, 18(1), 53–130.